

## Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja dalam Membentuk Keterampilan Peserta Didik

**Muhammad Arif**

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,  
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

**Silvana Bayu**

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,  
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

**Nur Arifa Hasanah**

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,  
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

**Abstract.** *This research aims to determine the role of Red Cross Youth extracurricular activities in shaping students' skills. This type of research is research and development with a qualitative method which uses three main techniques, namely interviews, observation and documentation studies. Based on the results of interviews conducted, it can be concluded that there are several extracurricular activities of the Youth Red Cross (PMR) which play a role in forming students, including First Aid Training, Humanitarian Activities, Community Service, Management Training and Leadership Training.*

**Keywords:** *Skills, Roles, Students*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja dalam membentuk keterampilan peserta didik. Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan dengan metode Kualitatif dimana menggunakan tiga teknik utama, yaitu wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa Ada beberapa kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) yang berperan dalam membentuk peserta didik, diantaranya Pelatihan Pertolongan Pertama, Kegiatan Kemanusiaan, Pelayanan Masyarakat, Pelatihan Manajemen, dan Pelatihan Kepemimpinan.

**Kata Kunci:** Keterampilan, Peran, Peserta didik

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) untuk melangsungkan pembangunan suatu bangsa. Pendidikan juga merupakan hal yang utama dalam kehidupan manusia yang dalam bidang non akademik. Pendidikan merupakan salah satu bentuk pertolongan atau bimbingan yang diberikan orang yang mampu, dewasa dan memiliki ilmu terhadap perkembangan orang lain untuk mencapai kedewasaan dengan tujuan supaya pribadi yang dididik memiliki kecakapan yang cukup dalam melaksanakan segala kebutuhan hidupnya secara mandiri. Selanjutnya yang dimaksud karakter merupakan sifat alami seseorang dalam merespon situasi secara bermoral. (Daryanto, 2023:21)

Dalam membentuk peserta didik yang berkarakter dan terampil tidak hanya dilakukan di dalam proses belajar mengajar, akan tetapi dapat dilakukan di luar jam pelajaran sekolah salah satunya kegiatan ekstrakurikuler (Sukmawati, 2015: 1)

Diantara berbagai jenis kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah, salah satu ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah adalah ekstrakurikuler PMR. Menurut Gunawan (2012:274) Palang Merah Remaja merupakan wadah atau tempat untuk membina siswa dalam pengembangan karakter kepalangmerahan yaitu mengarahkan anggota PMR agar mengetahui, memahami, dan berperilaku sesuai prinsip dasar gerakan palang merah dan bulan sabit merah, dalam pembinaan yang berbasis pengembangan karakter dilaksanakan dengan pendekatan keterampilan hidup yang mencakup social skill atau keterampilan sosial, yaitu proses pembinaan interaktif yang tujuannya untuk memaksimalkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap anggota PMR sehingga terjadi perubahan positif.

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat disimpulkan rumusan masalahnya adalah bagaimana “Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja Dalam Membentuk Keterampilan Peserta Didik”.

## **METODE PENELITIAN**

Untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang dibutuhkan dalam penelitian, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif (Moleong, 2014:112). Dimana teknik pengumpulan data yang diperoleh sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik utama, yaitu: (1) wawancara; (2) observasi; dan (3) studi dokumentasi. Menurut beberapa ahli dalam bidang penelitian kualitatif ketiga Teknik ini memang merupakan teknik dasar yang selalu digunakan oleh peneliti kualitatif di dalam penelitian- penelitiannya (Miles, 1992: 15).

## **HASIL**

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa Ada beberapa kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) yang berperan dalam membentuk peserta didik. Berikut adalah beberapa contoh kegiatan tersebut:

1. Pelatihan Pertolongan Pertama: Kegiatan pelatihan pertolongan pertama menjadi inti dari kegiatan PMR. Peserta didik diajarkan teknik-teknik pertolongan pertama, seperti penanganan luka ringan, pemberian CPR, penanganan patah tulang, dan penanganan bencana. Pelatihan ini membekali peserta didik dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk merespons situasi darurat dan memberikan pertolongan yang efektif.

2. Kegiatan Kemanusiaan: PMR sering kali terlibat dalam kegiatan kemanusiaan, seperti kunjungan ke panti jompo, panti asuhan, atau bencana alam. Peserta didik akan terlibat dalam memberikan bantuan dan pelayanan kepada mereka yang membutuhkan. Melalui kegiatan ini, peserta didik akan mengembangkan empati, kepedulian, dan kesadaran sosial yang tinggi.
3. Pelayanan Masyarakat: Kegiatan PMR juga melibatkan peserta didik dalam pelayanan masyarakat. Mereka dapat terlibat dalam kegiatan seperti donor darah, kampanye kesehatan, atau penggalangan dana untuk amal. Melalui pelayanan masyarakat, peserta didik belajar untuk berkontribusi secara aktif dalam masyarakat dan mengembangkan rasa tanggung jawab sosial.
4. Pelatihan Manajemen: PMR juga memberikan pelatihan dalam manajemen acara dan proyek. Peserta didik terlibat dalam merencanakan dan melaksanakan berbagai kegiatan, seperti seminar, pelatihan, atau kampanye sosial. Mereka belajar tentang pengorganisasian, penggalangan dana, komunikasi, dan pemecahan masalah. Keterampilan manajemen ini membantu peserta didik dalam mengelola tugas-tugas mereka dengan efisien dan bekerja dalam tim.
5. Pelatihan Kepemimpinan: PMR memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan. Dalam kegiatan PMR, peserta didik dapat diberi tanggung jawab sebagai ketua kelompok atau pengurus. Mereka belajar untuk mengambil inisiatif, mengoordinasikan kegiatan, dan memimpin tim. Pelatihan kepemimpinan ini membantu peserta didik dalam mengembangkan keterampilan komunikasi, pengambilan keputusan, dan kemampuan mempengaruhi orang lain.

Melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler PMR ini, peserta didik dapat mengembangkan keterampilan sosial, keterampilan pertolongan pertama, kesadaran kemanusiaan, kepemimpinan, kemandirian, dan keterampilan manajemen. Kegiatan-kegiatan ini secara positif membentuk kepribadian peserta didik, membantu mereka menjadi individu yang peduli, tanggap, dan bertanggung jawab terhadap diri sendiri dan masyarakat sekitar. (Mulyani & Nana, 2008)

Hal ini sesuai dengan wawancara yang dilakukan ke beberapa orang pada kegiatan jumbara yang diikuti oleh palang merah remaja (PMR) yang berada di daerah pancur batu yang mengatakan dalam wawancara bahwa:

Palang merah remaja itu suatu organisasi yang berfungsi untuk membantu masyarakat mulai dari medis dan kegiatan masyarakat yang dimana PMR menjadi relawan dalam kegiatan masyarakat. Dan bukan tugasnya itu saja kak, banyak lagi yang lain dikerjakan oleh PMR.

Dalam kegiatan PMR dengan memberikan pertolongan pertama, kita melakukan ataupun memberikan pertolongan segera terhadap si penderita penyakit maupun korban kecelakaan untuk menghindarkan adanya infeksi dan menghindarkan luka dari bakteri. Juga Biasanya membantu masyarakat sekitar, meningkatkan kedisiplinan dan juga saling tolong menolong karena di PMR ada 7 prinsip dimana didalamnya mencakup kebersamaan.

Dalam kegiatan PMR ada latihan rutin dalam seminggu cuman sekali di hari rabu tapi ketika adanya event jumbara ini kami latihannya hampir full dalam seminggu itu. Adapun latihan gabungan biasa dilakukan 1 kali dalam sebulan yang terdiri dari 12 sekolah yang bertujuan untuk meningkatkan sosialisasi dan komunikasi yang baik. Adapun kegiatan besar PMR yaitu seperti jumbara yang sedang dilaksanakan dan event kecilnya yaitu melakukan kegiatan gabungan antar sekolah. Dan sekolah memberikan fasilitas yang memadai kepada kami sehingga kami dapat melakukan kegiatan dengan bersemangat.

Peranan kami sebagai PMR yakni untuk menciptakan keterampilan sosial peserta didik dengan saling menolong, membantu orang yang perlu dibantu gitu aja sih kak. Dimana Tri Bakti yaitu yang pertama meningkatkan keterampilan hidup sehat. Kedua mempererat persahabatan nasional maupun internasional. Dan ketiga berbakti kepada masyarakat dari tiga tersebut terlaksanakan ketiga-tiganya. Adapun kendala bagi kami yang kami alami yaitu saat gabung sekolah karena rasa saya sulit bahkan tidak ada kerja sama dikarenakan baru ketemu jadi tidak bisa menjalin komunikasi dengan baik.

## **PEMBAHASAN**

Berdasarkan data hasil wawancara dan analisis data dalam penelitian ini, maka peneliti akan membahas mengenai peran kegiatan ekstrakurikuler palang merah remaja dalam membentuk keterampilan peserta didik. Apa kegiatan yang dilakukan oleh palang merah remaja yang dapat membentuk keterampilan peserta didik.

Sesuai dengan hasil penelitian diatas, pembahasan hasil penelitian tentang peran kegiatan ekstrakurikuler palang merah remaja dalam membentuk keterampilan peserta didik yang diperoleh berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dimana kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan tambahan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran sekolah, kegiatan tersebut dapat menjadi wahana dalam berkembangnya bakat atau potensi yang dimiliki peserta didik, serta memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk dapat mengembangkan minat dan bakat yang dimilikinya. Dalam kegiatan ekstrakurikuler membiasakan siswa terampil dalam berorganisasi, memperluas pikiran atau wawasan, memecahkan masalah, serta membentuk nilai karakter peserta didik sesuai dengan

ekstrakurikuler. Dimana kegiatan ekstrakurikuler merupakan seperangkat pengalaman belajar yang didalamnya banyak terdapat manfaat bagi pembentukan keterampilan peserta didik. (Suryosubroto, 2009: 287).

Hal inilah yang menjadi pembentukan keterampilan peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler palang merah dari segi sosial (*social skills*) yang dimana membentuk keterampilan bekerjasama, keterampilan berkomunikasi, berkembangnya sikap empati, dan keterampilan berinteraksi (Aminah, 2015:3). Pembentukan tersebut bisa terdapat pada kegiatan seperti gabungan antar sekolah maupun event lainnya seperti kegiatan jumbara yang terdapat dalam kegiatan tersebut yakni keterampilan dalam berkomunikasi, kerjasama, dan tolong menolong.

## **KESIMPULAN**

Dengan dilaksanakannya ekstrakurikuler Palang Merah Remaja sangat berpengaruh dalam membentuk keterampilan peserta didik. Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwasanya terdapat beberapa kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) yang berperan dalam membentuk peserta didik. Diantaranya adalah kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) yang berperan dalam membentuk peserta didik, diantaranya Pelatihan Pertolongan Pertama, Kegiatan Kemanusiaan, Pelayanan Masyarakat, Pelatihan Manajemen, dan Pelatihan Kepemimpinan. Melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler PMR ini, peserta didik dapat mengembangkan keterampilan sosial, keterampilan pertolongan pertama, kesadaran kemanusiaan, kepemimpinan, kemandirian, dan keterampilan manajemen.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Daryanto. 2023. Aksi Nyata Pejuang Kemanusiaan. Indramayu: CV Adanu Abimata. Hal. 21.
- Gunawan, Heri. 2012. Pendidikan Karakter: Konsep Dan Implementasi. Bandung: Alfabeta
- Moleong, J, Lexy. 2014. Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- B. Suryosubroto. 2009. Proses Belajar Mengajar di Sekolah. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Sukmawati, Elly, 2015. Pengaruh keterlibatan siswa dalam kegiatan Palang Merah Remaja terhadap pembentukan keterampilan sosial siswa di Man 1 Bandar Lampung. Universitas Lampung: Skripsi
- Miles, Matthew B. Dan A. Michael Huberman. 1992. Analisis Data Kualitatif. (Jakarta: UI-Press).
- Mulyani Sumantri & Nana Syaodih. 2008. Perkembangan Peserta Didik. (Jakarta: Universitas Terbuka)
- Aminah, Siti. 2015. Pengaruh Partisipasi Siswa Dalam Organisasi Terhadap Keterampilan Sosial (social skills). (Yogyakarta: FT UNY: Skripsi)